

## **BAB V**

### **ANALISIS KRITIS VIDEO PESULAP MERAH BERSAMA USTADZ**

#### **M. FAIZAR DI CHANNEL YOUTUBE PESULAP MERAH**

##### **A. Hasil Temuan Data Dalam Video Pesulap Merah Bersama Ustadz M. Faizar Di Channel YouTube Pesulap Merah**

Hasil penelitian disampaikan oleh peneliti dengan mengandalkan dokumentasi yang telah dijalankan untuk mengilustrasikan pendidikan akidah lewat kolaborasi antara Pesulap Merah dan ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah, dengan peran ustadz M. Faizar sebagai narasumber dan Pesulap Merah sebagai penanya. Mengenai pendidikan akidah melalui video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar, dalam pengamatan awal, peneliti menemukan bahwa ustadz M. Faizar menyampaikan berbagai penjelasan mengenai istilah-istilah yang disalah artikan oleh dukun, dan penjelasan mengenai ruqyah syar'iyah yang berisi pendidikan akidah kepada para penonton video di Channel YouTube Pesulap Merah.

Dari pengamatan, peneliti menemukan bahwa ustadz M. Faizar menyampaikan pendidikan akidah secara tidak langsung, yang dijelaskan kepada para penonton melalui dialog bersama Pesulap Merah, seperti pada video yang berjudul “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” Pesulap Merah bertanya mengenai apa pengertian khodam sesungguhnya dan penjelasan khodam dalam Islam, ustadz M.

Faizar menjawab bahwa asal kata khodam sendiri berasal dari bahasa arab yaitu *khodim* artinya pembantu, pelayan, atau pesuruh. Jadi, arti khodam sesungguhnya adalah pembantu laki-laki.

Khodam dalam pemahaman yang ada di masyarakat adalah jin atau makhluk halus yang bekerjasama dengan dukun. Ustadz M. Faizar mempertegas bahwa dalam pemahaman Islam dilarang meminta perlindungan atau pertolongan kepada jin atau pun kepada benda-benda yang diyakini ada jin atau khodamnya. Apa yang disampaikan oleh ustadz M. Faizar berisi pesan tersirat mengenai pendidikan rukun iman yang pertama yaitu beriman kepada Allah. Dengan dilarangnya meminta perlindungan atau pertolongan kepada jin atau pun kepada benda-benda yang diyakini ada jin atau khodamnya, diharapkan sebagai seorang muslim saat ditimpa masalah hanya mengharapkan pertolongan kepada Allah SWT. kemudian berikhtiar. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari sangat dilarang meminta pertolongan kepada selain Allah karena hal tersebut adalah perbuatan syirik yang mampu merusak akidah seseorang, oleh sebab itu sebagai bentuk keimanan seorang muslim kepada Allah saat menghadapi masalah lebih baik meminta pertolongan kepada Allah SWT seperti berdo'a memohon pertolongan kepada Allah supaya masalahnya dapat diselesaikan, setelah berdo'a kemudian berikhtiar dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Selanjutnya, pada video yang berjudul "PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH" saat Pesulap Merah bertanya mengenai bacaan-bacaan dalam ruqyah syar'iyah apakah itu ada dalilnya, karena ruqyah-ruqyah yang dilakukan oleh dukun-dukun berkedok agama ini memiliki

bacaan-bacaan tertentu juga. Ustadz M. Faizar menjawab bacaan ruqyah syar'iyah untuk meruqyah diri sendiri yaitu membaca *bismillāh* sebanyak tiga kali kemudian membaca *A'ūdzu billāhi wa qudratihī min syarri mā ajidu wa uhādziru* sebanyak tujuh kali, bacaan ini diambil dari Hadits yang diriwayatkan oleh 'Ustman bin Abu Al-Ash Ats-Tsaqafi.<sup>88</sup> Untuk bacaan ruqyah syar'iyah bisa juga dibacakan untuk orang lain yang sedang sakit, bacaannya adalah *As'alullāhal azhīma rabbal 'arsyil 'azhīmi an yassfiyaka*, dibaca sebanyak tujuh kali. Bacaan ini diambil dari Hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidzi.<sup>89</sup>

Pesulap Merah pada video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” di menit 5.15 menjelaskan adanya ruqyah-ruqyah yang dilakukan oleh dukun-dukun berkedok agama juga memiliki bacaan-bacaan dan harus dibacakan sekian, tetapi bacaan ruqyah ini tidak memiliki dasar yang jelas. Pesulap Merah bertanya kepada ustadz M. Faizar mengapa kita harus mempercayai bacaan-bacaan ruqyah syar'iyah ini, apakah karena ini adalah kebaikan do'a atau ini adalah berasal dari berpegang teguh kepada dalil. Ustadz M. Faizar menjawab bahwa kita harus berpegang teguh pada dalil yaitu Al-Qur'an dan Hadits karena dikhawatirkan rujukannya diambil dari ajaran-ajaran sesat yang berkembang di masyarakat.

Ada pesan pembelajaran dari jawaban yang disampaikan oleh ustadz M. Faizar berisi pesan tersirat mengenai pendidikan akidah melalui pembahasan yang berkaitan dengan rukun iman kepada Allah, Nabi dan Rasul Allah, dan Kitab-Kitab

---

<sup>88</sup> Imam Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim* (Bandung: JABAL, 2016), 553.

<sup>89</sup> Imam An-Nawawi, *Al-Adzkar* (Damaskus: Darul Mallah, 1971), 114.

Allah. Dengan melakukan pengobatan ruqyah syar'iyah diharapkan mampu meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT. karena pengobatan ruqyah syar'iyah menggunakan ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a dari Nabi Muhammad SAW. yang berasal dari Hadits. Mengajarkan untuk selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits, dan juga mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan pengamatan dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti, bahwa video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah memuat pendidikan akidah melalui proses pembelajaran di mana Pesulap Merah berperan sebagai penanya dan ustadz M. Faizar sebagai narasumber. Dalam video berjudul "BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar," mereka membahas makna khodam dalam perspektif Islam, menjelaskan bahwa Islam melarang meminta perlindungan atau pertolongan kepada jin atau benda-benda yang diyakini memiliki khodamnya sebagai bentuk keimanan kepada Allah SWT, serta menjauhi dosa syirik, yang tidak akan diampuni Allah SWT jika pelakunya meninggal sebelum bertobat. Pesan pembelajaran juga disampaikan pada video yang berjudul "PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH" yaitu memberikan penjelasan dalil bacaan-bacaan dalam ruqyah syar'iyah, kemudian menjelaskan alasan mempercayai bacaan tersebut, dan pentingnya bagi seorang Muslim untuk berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadist sebagai bentuk keimanan kepada Nabi, Rasul, dan Kitab-Kitab Allah. Semua pesan

pembelajaran ini disampaikan melalui video-video di Channel YouTube Pesulap Merah untuk penonton.

## B. Penyajian Data

Data-data yang akan disajikan oleh peneliti hanya berfokus pada isi percakapan antara Pesulap Merah dengan ustadz M. Faizar yang mengandung pendidikan akidah dan nilai *ilahiyyah*, *nubuwwat*, *ruhaniyyat*, dan *sam'iyat* yang terdapat pada dua video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.

Tabel 5.1 Penyajian Data

No	Judul Video	Isi
1	BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang Ilmu Kebal dalam Islam</li> <li>– Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang pengertian Khodam sesungguhnya dan penjelasan khodam dalam Islam</li> <li>– Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang Larangan mengharap perlindungan atau pertolongan kepada jin atau pun kepada benda-benda yang diyakini ada jin atau khodamnya</li> <li>– Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang Ilmu Kebal dalam Islam</li> <li>– Ustadz M. Faizar menjelaskan arti Laduni yang sebenarnya</li> <li>– Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang Arti Karomah yang sebenarnya</li> <li>– Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang manusia bisa melihat jin</li> <li>– Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang anak kecil bisa melihat hantu</li> <li>– M. Faizar menjelaskan tentang fakta sebutan Ilmu Putih dan Ilmu Hitam dalam sudut pandang Islam</li> </ul>
2	PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang pengobatan ala Islam</li> </ul>

No	Judul Video	Isi
	oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang Fungsi dari Ruqyah</li> <li>- Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang Do'a/Ruqyah Syar'i yang bisa dilakukan sendiri Ketika sakit</li> <li>- Ustadz M. Faizar menjelaskan dasar dalil dari anjuran bacaan dari Ruqyah Syar'i</li> <li>- Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang Larangan "minta diruqyah"</li> <li>- Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang apa yang diharapkan setelah menjalani ruqyah syar'iyah</li> <li>- Ustadz M. Faizar mulai mempraktekkan ruqyah syar'iyah kepada Pesulap Merah</li> <li>- Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang bagian tubuh yang disentuh dalam proses ruqyah syar'iyah juga berlandaskan Hadist Shahih dan Al-Qur'an</li> </ul>

1. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Pengertian Khodam Sesungguhnya Dan Penjelasan Khodam Dalam Islam

Ustadz M. Faizar pada video "BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar" di menit 06.58-08.38 berkata bahwa secara bahasa khodam artinya pembantu, pelayan atau pesuruh. Dalam Islam tidak ada khodam dalam bentuk jin dan tidak boleh mempercayai jin sebagai pembantu, atau pengabul hajat.

Ustadz M. Faizar berkata juga dalam video tersebut bahwa dalam Islam tidak ada praktek isi khodam, yang mana ini merujuk pada Q.S. Al-An'am/6:128. Isi ayat tersebut menjelaskan tentang Allah bertanya kepada jin mengapa kalian menyesatkan manusia, dan yang menjawab justru bukan jin, tetapi orang-orang yang mengambil mereka jadi khodam.

2. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Larangan Mengharap Perlindungan Atau Pertolongan Kepada Jin Atau Pun Kepada Benda-Benda Yang Diyakini Ada Jin Atau Khodamnya

Ustadz M. Faizar pada video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” di menit 09.16-09.40 berkata bahwa dalam Islam tidak boleh mengharap perlindungan atau pertolongan kepada jin ataupun pada benda-benda yang diyakini ada jin atau khodam nya seperti mediumisasi yaitu perantara dalam memasukkan jin atau khodam kepada seseorang.

3. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Ilmu Kebal Dalam Islam

Ustadz M. Faizar pada video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” di menit 09.45-11.50 menjelaskan bahwa di dalam Islam tidak ada ilmu kebal. Kita bisa mencontoh Para Wali Allah seperti Rasulullah SAW ketika beliau dilempar batu oleh penduduk Thaif, ketika perang Uhud patah gigi seri beliau. Umar Bin Khattab meninggal karena ditusuk pedang sampai saat minum kurma perasan kuma itu bocor lewat lambung yang terkena tusukan itu. Usman Bin Affan meninggal karena ditebas pedang. Ali Bin Thalib meninggal karena dipukul dengan pedang ketika sedang sholat.

Nabi Muhammad SAW yang tingkatannya Rasulullah dan memiliki mukjizat seperti turunnya Al-Qur'an kepada beliau sama sekali tidak memiliki ilmu kebal. Khulafaur Rasyidin yaitu Abu Bakar As-Shiddiq, Umar Bin Khattab, Usman Bin Affan, dan Ali Bin Abi Thalib mereka semua wali Allah dijamin masuk

surganya oleh Allah SWT. meninggal dalam keadaan ditusuk pedang yang menandakan bahwa tidak ada ilmu kebal sekalipun beliau adalah wali Allah.

#### 4. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Arti Laduni Yang Sebenarnya

Ustadz M. Faizar pada video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” di menit 12.19-14.00 menjelaskan bahwa kata Laduni berasal Q.S. Al-Kahfi/18:65 yang mengisahkan tentang pertemuan Nabi Khidir dan Nabi Musa AS. ayatnya *mil ladunnā 'ilmā* artinya dari sisi kami ilmu itu, Sedangkan Laduni itu artinya dari sisiku. Jadi Ilmu Laduni adalah ilmu atau pengetahuan yang langsung dari Allah ke Nabi.

Ilmu Laduni adalah wahyu untuk Nabi Khidir AS. pesan langsung dari Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi. Yang membedakan Nabi Musa AS. dengan Nabi Khidir AS. adalah Nabi Musa AS. beliau Rasul sedangkan Nabi Khidir AS. beliau sekedar Nabi tidak wajib menyampaikan. Wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT. memiliki hikmah-hikmah dibalik kisahnya, contohnya pada Q.S. Al-Kahfi yang menceritakan Nabi Khidir merusak kapal nelayan yang kemudian diprotes Nabi Musa AS. yang ternyata ada raja yang jahat ingin mengambil kapal tersebut sehingga Nabi Khidir AS. merusak sedikit kapalnya supaya tidak diambil raja tersebut.

#### 5. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Arti Karomah Yang Sebenarnya

Ustadz M. Faizar pada video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” di menit 14.10-15.50 menjelaskan bahwa arti Karomah sebenarnya adalah kemuliaan. Hanya diturunkan kepada para Wali Allah, Kekasih Allah dan kriterianya ada dua di dalam Q.S.

Yunus/10:62-63 yaitu pertama, orang-orang yang beriman yang tauhidnya lurus dan tidak dicampur adukan dengan kesyirikan apapun, dan kedua, orang-orang yang bertaqwa, arti dari ketaqwaannya ialah sangat menjaga diri dari perkara-perkara yang Allah haramkan, contohnya bersentuhan dengan lawan jenis. Apabila mereka melanggar dari perkara-perkara yang Allah SWT. haramkan maka tidak mungkin mereka bisa disebut wali Allah, dan kekasih Allah.

Imam Syafi'i memberi peringatan, "Apabila Anda menyaksikan seseorang mampu berjalan di atas air atau terbang di langit, janganlah tergesa-gesa percaya, melainkan renungkanlah dengan bijaksana melalui landasan Al-Qur'an dan As-Sunnah." Oleh karena itu, kita tidak boleh terlalu mudah terpedaya oleh fenomena tersebut dan menganggapnya sebagai karomah tanpa pertimbangan yang cermat. Kita harus melihat sikapnya apakah dia benar-benar berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan Sunnah atau tidak.

Seperti kisah para ashbabul Kahfi yang pergi dari kota tempat mereka hidup dan berlindung di sebuah gua demi menjaga imannya terhadap Allah SWT. dari kejaran raja sampai mereka tidak sadar telah tertidur di gua selama 309 tahun. Mereka tidak sadar bahwa telah mendapat karomah. Jadi sangatlah jelas bahwa karomah langsung turun dari Allah SWT. hanya diberikan kepada Wali Allah dan tidak dapat dipelajari, diatur, dimiliki, dijual, dan disebarluaskan kepada masyarakat umum.

#### 6. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Manusia Bisa Melihat Jin

Ustadz M. Faizar pada video "BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar" di menit 16.28-19.52

menjelaskan bahwa manusia tidak bisa melihat jin, penjelasan ini merujuk dari penggalan Q.S. Al-A'raf/7:27 yang artinya “Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka”. Tetapi, ada beberapa kemungkinan manusia bisa melihat jin di antaranya:

- a) Melihat penjelmaan jin yang bertasyakul, artinya ketika jin menjelma berbentuk fisik seperti manusia atau hewan.
- b) Melihat penjelmaan jin di alam mimpi
- c) Melihat penjelmaan jin dalam wujud halus (tak kasat mata),

#### 7. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Anak Kecil Bisa Melihat Hantu

Ustadz M. Faizar pada video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” di menit 20.23-22.24 menjelaskan bahwa kepercayaan anak kecil bisa melihat hantu adalah mitos alias pembodohan. Seperti kisah anak kecil pada zaman Rasulullah SAW. yang bernama Shafi Ibnu Shayyad, yaitu seorang anak kecil yang dipercaya mampu meramal dengan pasti dan penglihatannya mampu melihat singgasana iblis di samudra yang disekitarnya dikelilingi ular besar. Rasulullah SAW. pada waktu itu langsung turun tangan untuk menguji Shafi Ibnu Shayyad, Rasulullah SAW. bertanya “apa yang kamu lihat” di jawab oleh Shafi Ibnu Shayyad “aku melihat singgasana besar di atas samudera yang disekitarnya dikelilingi ular besar” Rasulullah menjawab “itu adalah singgasana iblis” apa yang dikatakan Shafi Ibnu Shayyad langsung dijawab tegas oleh Rasulullah “Enyahlah kamu karena tidak dapat melampaui kemampuanmu.”

#### 8. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Fakta Sebutan Ilmu Putih Dan Ilmu Hitam Dalam Sudut Pandang Islam

Ustadz M. Faizar pada video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” di menit 24.22-30.40 menjelaskan bahwa fakta sebutan Ilmu Hitam dan Ilmu Putih dalam sudut pandang Islam. Merujuk dari kitab *Aş-Şawâ'iq al-Muḥriqah* yang artinya halilintar yang menyambar untuk menghancurkan penyihir dan setan, dijelaskan ada jenis-jenis sihir yaitu diantaranya:

- a) *Aş-Şiḥr Şufli*
- b) *Aş-Şiḥr 'ulwi*
- c) *Aş-Şiḥr Aswad*

#### 9. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Pengobatan Ala Islam

Ustadz M. Faizar pada video “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” di menit 01.06-01.46 menjelaskan bahwa ada beberapa pengobatan ala Islam, diantaranya:

- a) Ruqyah Syar'iyah
- b) Nutrisi dengan Herbal
- c) *Ijamah* atau Bekam
- d) Fashdu

#### 10. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Fungsi Dari Ruqyah

Ustadz M. Faizar pada video “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” di menit 01.49-03.27 menjelaskan bahwa fungsi dari Ruqyah adalah bukan hanya untuk gangguan jin, sebenarnya juga bisa untuk mengobati gangguan medis dan penyakit-penyakit sosial seperti penyakit psikis. Khususnya pada gangguan metafisik seperti gangguan jin, sihir, dan 'ain.

11. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Tentang Do'a/Ruqyah Syar'iyah Yang Bisa Dilakukan Sendiri Ketika Sakit

Ustadz M. Faizar pada video “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” di menit 03.29-03.49 menjelaskan bahwa do'a atau Ruqyah Syar'i yang bisa dilakukan sendiri ketika sakit, yaitu baca Bismillah sebanyak tiga kali, kemudian baca *A'ūdzu billāhi wa qudratihī min syarri mā ajidu wa uhādziru* sebanyak tujuh kali. Ini dibaca dan apabila penyakitnya parah bisa sambil dibawa ke rumah sakit dan bisa dibacakan oleh keluarga.

12. Ustadz M. Faizar Menjelaskan Dasar Dalil Dari Anjuran Bacaan Dari Ruqyah Syar'i

Ustadz M. Faizar pada video “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” di menit 04.04-06.35 menjelaskan bahwa siapapun yang menyampaikan tentang ajaran Islam jangan asal percaya tetap tanyakan dasar dalilnya Hadits Shahih atau Ayat Al-Qur'an. Untuk bacaan do'a atau ruqyah syar'iyah yang bisa dilakukan sendiri ketika sakit tadi dari Hadits Riwayat Usman bin Abi Al Ashkhafi, Hadits riwayat Imam Muslim, dan Annas bin Malik.

13. Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang Larangan “minta diruqyah”

Ustadz M. Faizar pada video “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” di menit 07.34-11.30 menjelaskan bahwa pada awal mulanya ruqyah ini dilarang karena ada seorang sahabat nabi bernama Abdullah bin Mas'ud istrinya ini matanya dicolok setan sehingga matanya bengkok berair. Setelah itu, beliau minta di ruqyah tapi kepada agama lain bukan kepada

agama Islam. Pada akhirnya Ibnu Mas'ud mengetahui hal tersebut bertanya kepada istrinya "Kamu ngapain minta diruqyah sama itu rahib dari Bani Israil yang ada di Madinah saat itu tidak boleh itu minta di Ruqyah karena aku dengar nabi SAW. pernah bersabda "Sesungguhnya ruqyah, jimat, dan tiwalah (aji pengasih) termasuk bagian dari kesyirikan". Hal ini sesuai dengan Hadist riwayat Ahmad dan Abu Dawud:

إِنَّ الرُّقَى وَالتَّمَائِمَ وَالتَّوَلَةَ شِرْكٌ

Ruqyah secara bahasa artinya mantra, *tamâim* yaitu jimat-jimat yang digantung kan, dan *tiwalah* yaitu ilmu-ilmu pelet, semuanya itu syirik.<sup>90</sup> Secara otomatis saat nabi mengatakan syirik berarti hukumnya haram. Sampai akhirnya ada dari dalil yang baru lagi, tapi bukan berarti Rasulullah tidak konsisten karena pada awal-awal keIslaman Rasulullah tegas mengenai masalah tauhid supaya umatnya ini tidak terpengaruh oleh orang-orang Jahiliyah yang mempunyai ruqyah juga dan ruqyahnya banyak berisi unsur-unsur kesyirikan. Jadi ketika sudah kuat ilmu tauhid nya baru turun lah dalil-dalil mengenai ruqyah yang tidak mengandung kesyirikan tapi berisi do'a perlindungan sesuai Al-Qur'an dan Hadits.

14. Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang apa yang diharapkan setelah menjalani Ruqyah Syar'i

Ustadz M. Faizar pada video "PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH" di menit 11.35-12.19 menjelaskan bahwa yang diharapkan setelah menjalani Ruqyah Syar'i adalah hijrahnya pasien, artinya hijrah

---

<sup>90</sup> Syaikh Muhammad Al-Utsaimin, *Kitab Syarah Tauhid* (Bekasi: Darul Falah, 2010), 178.

yaitu pindah dari kehidupan yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik, dari yang tadi tidak tenang menjadi lebih tenang. Untuk efeknya tidak harus muntah-muntah tapi diharapkan membuat kehidupan orang yang sudah di ruqyah menjadi lebih baik.

15. Ustadz M. Faizar mulai mempraktekkan Ruqyah Syar’i kepada Pesulap Merah

Pada video “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” di menit 13.59-21.02 Ustadz M. Faizar mulai melakukan ruqyah syar’iyyah terhadap Pesulap Merah. Perlu diperhatikan Ruqyah Syar’i seperti yang dicontohkan ustadz M. Faizar dalam video ini tidak ada gerakan yang aneh dan seluruh bacaannya sesuai yang dianjurkan Hadist Shahih atau ayat Al-Qur’an. Saat sedang menonton video kita bisa fokus dan mendengarkan bacaannya, agar kita juga ikut terruqyah.

16. Ustadz M. Faizar menjelaskan tentang bagian tubuh yang disentuh dalam proses Ruqyah Syar’i juga berlandaskan Hadits Shahih dan Al-Qur’an

Ustadz M. Faizar pada video “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” di menit 22.43-24.45 menjelaskan bahwa bagian tubuh yang disentuh dalam proses Ruqyah Syar’i harus berlandaskan Hadits Shahih dan Al-Qur’an. Seperti di dalam video ini ustadz M. Faizar menyentuh bagian tengkuk yaitu leher bagian belakang, dan di ulu hati.

Menurut Hadist, tengkuk yaitu leher bagian belakang ini menjadi *qāfiyat ra’si* yaitu menjadi ikatan-ikatannya setan. Setan akan membuat ikatan di tengkuk manusia ketika ia tertidur. Ketika manusia hendak bangun malam ada tiga ikatan

setan yang menghalangi manusia untuk bangun malam. Ikatannya akan membuat setan terus membisikkan atau merayu supaya orang yang tidur tetap terus tidur.

Ada tiga ikatan setan, solusi untuk bisa lepas dari tiga ikatan setan ini yaitu:

- 1) Bangun malam lalu berdzikir kepada Allah SWT.
- 2) Kemudian berwudhu
- 3) Mengerjakan shalat

Ketika ketiga ikatannya lepas dan manusia bangun shubuh akan memberikan manfaat yaitu *fa aṣbaḥa naṣīṭan ṭayyiba an-naḥsi* artinya maka dia akan berpagi hari dengan keadaan yang semangat dan jiwa yang baik, tetapi jika tidak terlepas maka dia berpagi hari dalam keadaan *kaṣlān* artinya malas dan juga *ḥabīṭa an-naḥsi* artinya jiwa yang buruk, seperti tidak mood artinya suasana hati yang buruk, tidak semangat hingga loyo dan lesu.

### C. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan pengolahan dan penjelasan terhadap data yang telah dipaparkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Pada tahap ini, peneliti akan menggambarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian dengan menggunakan teknik analisis konten visual. Hasil analisis ini akan dipresentasikan dalam bentuk narasi untuk memudahkan pemahaman.

1. Pendidikan Akidah Dalam Video Pesulap Merah Bersama Ustadz M. Faizar Di Channel YouTube Pesulap Merah

Video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah merupakan sebuah video edukasi yang berisi pelurusan istilah-

istilah dalam Islam yang disalah artikan seperti ilmu kebal, karomah, khodam, ilmu laduni, ilmu putih, dan penjelasan tentang pengobatan Ruqyah syar'iyah yang dilakukan oleh ustadz M. Faizar.

Berkaitan dalam dunia pendidikan, upaya menciptakan pendidikan yang mampu mengarahkan dan memfasilitasi pertumbuhan individu dalam berbagai aspek kehidupan, diperlukan beberapa unsur-unsur dalam kegiatan pendidikan tersebut.<sup>91</sup> Video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah dapat dikatakan berisi pendidikan akidah karena memiliki unsur-unsur pendidikan sebagai berikut:

a. Interaksi Edukatif

Dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah, terdapat interaksi edukatif antara Pesulap Merah sebagai subjek pendidikan (subjek yang dibimbing) dengan ustadz M. Faizar sebagai objek pendidikan (guru), yaitu saat Pesulap Merah mulai menanyakan tentang apa itu khodam, bagaimana khodam dalam Islam. Ustadz M. Faizar pun menjawab bahwa dalam Islam tidak boleh meminta jin atau khodam untuk menunaikan hajat atau keperluan seperti mediumisasi, yaitu kerasukan jin. Terlihat interaksi antara Pesulap Merah dengan ustadz M. Faizar dapat dikatakan interaksi edukatif karena terjadi hubungan dua arah yang berisi pengetahuan yang memiliki makna yang penting. Hal ini didukung oleh Eni Fariyatul Fahyuni dalam buku Psikologi Belajar & Mengajar, menjelaskan bahwa interaksi edukatif harus mencerminkan hubungan

---

<sup>91</sup> Zulkifli, M. Nurul Ma'arif, dkk., *Pengantar Pendidikan* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 83.

aktif yang berlangsung dua arah, menggunakan berbagai pengetahuan sebagai mediumnya. Ini menjadikan interaksi tersebut sebagai hubungan yang kreatif dan bermakna.<sup>92</sup>

#### b. Isi Pendidikan

Isi pendidikan dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah adalah seluruh pesan pembelajaran atau materi yang disampaikan oleh ustadz M. Faizar dalam video tersebut. Sebagaimana Zulkifli, dkk., dalam buku Pengantar Pendidikan, menjelaskan bahwa isi pendidikan adalah materi-materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dengan tujuan memotivasi peserta didik untuk aktif mengeksplorasi kemampuan diri merupakan tujuan utama, dengan fokus pada pembentukan spiritual yang teguh, kemampuan kendali atas diri sendiri, karakter, kognitif, etika, dan keahlian yang diperlukan untuk kemajuan individu serta kemajuan sosial, kebangsaan, dan kemajuan negara.<sup>93</sup>

Dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah, isi pendidikan terdapat pada ajaran tentang pendidikan akidah yang berkaitan dengan rukun iman melalui pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh ustadz M. Faizar. Pesan-pesan tersebut meliputi ajakan kepada penonton untuk tidak mudah tertipu oleh dukun-dukun yang berkedok sebagai tokoh agama. Mereka sering menyalahgunakan istilah-istilah dalam Islam seperti khodam, karomah, ilmu laduni, dan ilmu putih untuk menipu dan meraih uang dari orang-

---

<sup>92</sup> Eni Fariyatul Fahyuni, & Istikomah, *Psikologi Belajar dan Mengajar (Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)* (Sidoarjo: Nizamia, 2016), 169.

<sup>93</sup> Zulkifli, & M. Nurul Ma'arif, dkk., *Pengantar Pendidikan* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 87.

orang yang kurang paham dengan istilah tersebut. Ustadz M. Faizar mengajak penonton untuk hanya mengharapkan pertolongan dari Allah, menjauhi perbuatan syirik seperti meminta pertolongan kepada jin dan dukun. Instruksi ini terhubung dengan prinsip pertama dalam rukun iman, yaitu mengimani Allah. Setelah itu, ustadz M. Faizar mengajak penonton untuk meningkatkan perhatian terhadap pengetahuan agama dengan mencari ilmu kepada para ustadz, cendekiawan agama, serta mempelajari cerita-cerita tentang para Nabi dan Rasul. Lebih lanjut, dia mendorong untuk membaca, mempelajari, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an melalui pengobatan ruqyah syar'iyah. Instruksi ini terhubung dengan prinsip ketiga dan keempat dalam rukun iman, yakni mengimani kitab-kitab Allah, serta mengimani Nabi dan Rasul.

Jadi, dalam video tersebut isi pendidikan akidah yang berisi proses pembinaan manusia melalui pengajaran tentang menjauhi perbuatan syirik seperti meminta pertolongan kepada jin dan dukun, sebagai seorang muslim saat menghadapi masalah diajarkan untuk selalu beribadah, memanjatkan do'a dan pertolongan hanya kepada Allah. Ajaran ini berkaitan dengan rukun iman yang pertama, yaitu beriman kepada Allah. Pendapat ini sejalan dengan M. Quraish Syihab, seperti yang dikutip oleh Ainun Mahfudzah, menyatakan bahwa pendidikan akidah adalah proses pembinaan manusia yang harus mencakup keyakinan tanpa keraguan terhadap keesaan Allah SWT, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah,

nabi dan rasul Allah, jin dan syaitan, hari kiamat, serta qadha dan qadar. Inilah yang sering kita sebut sebagai rukun iman.<sup>94</sup>

c. Alat dan Metode Pendidikan

Alat pendidikan dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar Di Channel YouTube Pesulap Merah adalah YouTube yang digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran sangat memudahkan orang-orang untuk belajar karena video dapat diulang berkali-kali dan disajikan dengan cara yang kreatif untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sangat relevan dengan kehidupan manusia modern saat ini, di mana semua informasi dapat diakses melalui internet, termasuk YouTube. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syaparuddin dalam penelitiannya, alat pendidikan adalah segala tindakan, perbuatan, situasi, atau benda yang sengaja digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>95</sup>

Dalam pemanfaatan YouTube yang dilakukan oleh Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar yaitu membuat video berisi tanya jawab yang dikemas dengan menarik serta dengan pembawaan ustadz M. Faizar yang seru, menghibur ditambah dengan candaan beliau yang sangat sesuai dengan selera penonton, dan juga wawasan beliau yang luas dalam memberikan penjelasan mengenai pelurusan istilah-istilah dalam Islam yang disalah artikan seperti ilmu kebal, karomah,

---

<sup>94</sup> Ainun Mahfudzah, "Konsep Pendidikan Akidah Terhadap Anak Perspektif M. Quraisy Syihab", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2017): 70-71. DOI: <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v7i1.2021>

<sup>95</sup> Syaparuddin, "Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral", *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2019): 184. DOI: <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/317>

khodam, ilmu laduni, ilmu putih, dan penjelasan tentang pengobatan ruqyah syar'iyah yang dilakukan oleh ustadz M. Faizar sangat mudah dipahami. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Nyami Bestari tentang YouTube, menjelaskan bahwa YouTube membagi *genre* atau kategori terkait konten pendidikan menjadi tiga kategori utama, di antaranya adalah Edutainment. Edutainment merupakan jenis konten yang menggabungkan unsur pendidikan dengan hiburan, dengan tujuan memberikan pendidikan melalui platform YouTube secara kreatif agar lebih mudah diingat oleh penonton.<sup>96</sup>

Sedangkan metode pendidikan pada video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah, yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Dalam video tersebut diperlihatkan saat ustadz M. Faizar ditanya oleh Pesulap Merah tentang dalam pemahaman Islam apakah manusia bisa melihat jin kecuali nabi dan rasul Allah, ustadz M. Faizar menjawab dengan merujuk Q.S. Al-A'raf/7:27 yang artinya "Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka", sangat jelas bahwa manusia tidak akan bisa melihat jin sesuai dengan Q.S. Al-A'raf/7:27. Ini menunjukkan bahwa dalam video tersebut terdapat metode tanya jawab antara Pesulap Merah sebagai penanya dan ustadz M. Faizar sebagai narasumber yang menjawab pertanyaan. Sebagaimana, Abudzar Al Qifari dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa metode tanya jawab merupakan teknik penyampaian materi pelajaran yang memanfaatkan serangkaian pertanyaan yang memerlukan respon

---

<sup>96</sup> Nyami Bestari. "Penggunaan Youtube Sebagai Bentuk Media Pembelajaran" Skripsi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, (2022): 27. URI: <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/44246>

atau jawaban dari peserta didik sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>97</sup>

Ustadz M. Faizar juga dalam menjawab pertanyaan Pesulap Merah sesekali juga menggunakan metode ceramah, karena tidak hanya terpaku pada pertanyaan Pesulap Merah saja tetapi juga menambahkan pemahaman lainnya secara lisan yang bisa membuka wawasan penonton seperti dalam menjawab pertanyaan tentang pemahaman dalam Islam apakah manusia bisa melihat jin, ustadz M. Faizar tanpa ditanya juga menjelaskan beberapa kemungkinan manusia bisa melihat jin, di antaranya: melihat penjelmaan jin yang bertasyakul (berbentuk fisik seperti manusia atau hewan), melihat jin di alam mimpi, atau melihat penjelmaan jin dalam wujud halus (tak kasat mata). Ini menunjukkan bahwa ustadz M. Faizar menggunakan metode ceramah dalam video tersebut, sebagaimana Zakiah Daradjat dalam *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, menjelaskan bahwa metode ceramah adalah metode dengan cara menyampaikan secara lisan dalam memberikan materi atau isi ilmu pengetahuan dan agama kepada murid.<sup>98</sup>

Ustadz M. Faizar dalam menjawab pertanyaan Pesulap Merah tidak hanya menjelaskan secara lisan tetapi juga menggunakan metode demonstrasi, ini ditunjukkan saat ustadz M. Faizar memperlihatkan praktek pengobatan ruqyah syar'iyah langsung kepada Pesulap Merah. Ini menunjukkan bahwa saat ustadz M. Faizar menyampaikan jawaban tidak hanya dijelaskan secara lisan tetapi juga peragaan yang menunjukkan bagaimana pelaksanaan pengobatan ruqyah

---

<sup>97</sup> Abudzar Al Qifari, "Metode Penyampaian Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 89. DOI: <https://doi.org/10.24252/ip.v9i1.14335>

<sup>98</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 289.

syar'iyah itu dilaksanakan. Sebagaimana Abudzar Al Qifari dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang memanfaatkan peragaan untuk memberikan pemahaman atau memperagakan cara melakukan sesuatu kepada murid. Misalnya, metode demonstrasi digunakan oleh Rasulullah saw dalam menjelaskan dan memperlihatkan cara melakukan sholat kepada para umatnya.<sup>99</sup>

Jadi, dari analisis video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah, dapat disimpulkan bahwa dalam video ini terdapat pendidikan akidah yang efektif. Terdapat unsur-unsur pendidikan penting seperti interaksi edukatif, isi pendidikan yang komprehensif, serta alat dan metode pendidikan yang tepat. Interaksi edukatif terjadi antara Pesulap Merah sebagai subjek pendidikan dan ustadz M. Faizar sebagai objek pendidikan, menciptakan hubungan dua arah yang bermakna. Isi pendidikan mencakup pemahaman rukun iman, ajakan untuk menghindari penipuan oleh dukun, mengandalkan pertolongan hanya kepada Allah, dan menjauhi syirik, serta memperdalam ilmu agama. YouTube digunakan sebagai media pembelajaran yang memudahkan akses dan memungkinkan pengulangan video, sementara metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi memastikan penyampaian materi yang jelas dan menarik. Video ini efektif dalam menyampaikan pendidikan akidah, membantu penonton memahami konsep agama Islam secara mendalam dan praktis.

---

<sup>99</sup> Abudzar Al Qifari, "Metode Penyampaian Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 88. DOI: <https://doi.org/10.24252/ip.v9i1.14335>

## 2. Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Pada Video Pesulap Merah Bersama Ustadz M. Faizar Di Channel YouTube Pesulap Merah

Nilai-nilai pendidikan akidah pada video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah banyak sekali disajikan melalui isi percakapan yang dilakukan oleh Pesulap Merah dengan ustadz M. Faizar. Hal tersebut menjadi sangat mudah untuk dipahami karena video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah ini diunggah dan ditayangkan melalui YouTube sehingga dapat ditonton secara berulang kali.

Maka dari itu, makna-makna isi percakapan dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah banyak menyampaikan nilai-nilai pendidikan akidah yang didasari dari ruang lingkup pendidikan akidah yang mengandung rukun iman, dan terangkum ke dalam 4 nilai,<sup>100</sup> yaitu:

### a. Nilai *Ilahiyat*

- 1) Melarang meminta perlindungan dan pertolongan kepada selain Allah SWT.

Ustadz M. Faizar menjelaskan dalam video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” bahwa kita jangan salah mengartikan tentang arti khodam atau meminta tolong kepada jin karena arti khodam secara bahasa diambil dari bahasa arab yaitu pembantu, penjaga, atau pengawal. Khodam yang dimaksud di video tersebut

---

<sup>100</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 2000), 6.

adalah jin atau makhluk halus yang bekerjasama dengan dukun dalam mengobati atau menangani klien yang datang minta pertolongan.<sup>101</sup>

Ustadz M. Faizar berkata bahwa dalam Islam tidak boleh mengharap perlindungan atau pertolongan kepada jin ataupun pada benda-benda yang diyakini ada jin atau khodamnya seperti mediumisasi yaitu perantara dalam memasukkan jin atau khodam kepada seseorang.

Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, Dia mendengarkan do'a-do'a hamba-Nya, dan mengabulkan do'a itu untuk mereka di setiap tempat dan waktu dengan bermacam-macam kebutuhannya, maka seharusnya janganlah manusia meminta pertolongan (berdo'a) kepada selain Allah untuk memenuhi kebutuhan, menghindari dari kesulitan dan menyembuhkan sakit karena ini adalah perbuatan syirik dan rusaknya akal yang disebabkan dari butanya mata hati. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-An'am/6:71 yang berbunyi:

قُلْ أَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلَىٰ أَعْقَابِنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْنَا اللَّهُ كَالَّذِي  
 اسْتَهْوَتْهُ الشَّيَاطِينُ فِي الْأَرْضِ حَيْرَانَ لَهُ أَصْحَابٌ يَدْعُونَهُ إِلَىٰ الْهُدَىٰ أُتَيْنَا ۗ قُلْ إِنَّ هُدَىٰ  
 اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۗ وَأَمْرًا يُسَلِّمُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ

M. Quraish Shihab dalam tafsir *Al-Lubab*, menjelaskan ayat di atas berisi ajaran untuk menolak penyembahan selain Allah SWT. apalagi berhala dan sembahhan-sembahhan selain Allah SWT. itu tidak memberi manfaat walau dipuja dan disembah, dan tidak (pula) mudharat walau tidak disembah, bahkan walau

---

<sup>101</sup> Ali Nurdin, "Komunikasi Magis Dukun (Studi Fenomenologi Tentang Kompetensi Komunikasi Dukun)", *Jurnal Komunikasi* 1, no. 5 (2012): 397. DOI: <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v1i5.43>

dimaki.<sup>102</sup> Maka sudah seharusnya kita menyerahkan diri sepenuhnya dan meminta pertolongan dan perlindungan hanya kepada Allah SWT. pemelihara seluruh alam semesta.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa video ini terdapat nilai *ilahiyat*, karena mendidik kita untuk beriman kepada Allah SWT dan penanaman adanya Allah SWT. Yang Kuasa., Tuhan Yang Maha Penolong atau Maha Melindungi. Dalam mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari kita diajarkan untuk menyerahkan diri sepenuhnya, meminta pertolongan dan perlindungan hanya kepada Allah SWT. sebagaimana Ida Aroyani, Hasanudin, dan Husni dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa nilai ilahiyat mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan ketuhanan, termasuk hakikat, nama, dan perbuatan Allah SWT. Penting bagi seorang hamba untuk beriman kepada Tuhannya dan mengakui bahwa Allah SWT adalah Yang Maha Kuasa yang mengatur segala sesuatu.<sup>103</sup>

Jadi, nilai *ilahiyat* pada video ini ditandai dengan ajaran untuk beriman kepada Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Penolong. Umat Muslim diajarkan untuk menyerahkan diri sepenuhnya, meminta pertolongan, dan perlindungan hanya kepada Allah SWT.

- 2) Mengamalkan untuk selalu berdzikir dan beribadah kepada Allah SWT. dengan bangun malam

---

<sup>102</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Lubab: Makna, Tujuan dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2012), 347.

<sup>103</sup> Ida Aroyani, Hasanudin, dan Husni, "Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel "Mars Betapa Berartinya Sosok Ibu Dalam Hidupku", *Jurnal Bestari* 18, no. 1 (2021): 74. DOI: <https://doi.org/10.36667/bestari.v18i1.475>.

Ustadz M. Faizar menjelaskan dalam video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” bahwa tengkuk adalah leher bagian belakang, ini yang menjadi *qāfiyat ra’si* yaitu menjadi ikatan-ikatannya setan. Setan akan membuat ikatan di tengkuk manusia ketika ia tertidur. Ketika manusia hendak bangun malam ada tiga ikatan setan yang menghalangi manusia untuk bangun malam. Ikatan ini akan membuat setan terus membisikkan atau merayu supaya orang yang tidur tetap terus tidur.

Demikian kita diperintahkan untuk bangun malam sebagai upaya untuk membebaskan diri dari pengaruh tiga ikatan setan. Solusinya adalah bangun dari tidur, berzikir kepada Allah SWT, berwudhu, dan mengerjakan shalat. Ajaran yang disampaikan oleh Rasulullah SAW menganjurkan untuk bangun pagi guna mencari rezeki dan memenuhi kebutuhan, mengingat bahwa pagi merupakan waktu yang penuh dengan berkah dan keberuntungan. Disamping membawa berkah dalam hidup, bangun pagi juga mendatangkan doa perlindungan dari para malaikat, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an. Rasulullah SAW mengajarkan bahwa shalat Subuh disaksikan oleh malaikat, baik yang bertugas pada malam maupun siang hari. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT Q.S. Al-Isra/17:78, “Laksanakanlah shalat dari setelah matahari tergelincir hingga gelap malam, serta (dirikanlah pula shalat) Subuh. Sesungguhnya shalat Subuh disaksikan oleh para malaikat”. Nabi SAW juga bersabda, "Para malaikat yang bertugas di malam dan

siang hari berkumpul pada saat shalat fajar (Subuh)" (HR. Al Bukhari dan Muslim).<sup>104</sup>

Melalui penjelasan di atas dapat dipahami bahwa video ini memiliki nilai *ilahiyat*, yaitu tentang ajaran berdzikir, berwudhu, dan mengerjakan ibadah. sebagaimana Ida Aroyani, Hasanudin, dan Husni dalam penelitiannya, bahwa nilai praktis dari nilai *ilahiyat*, yaitu membiasakan bersyukur kepada Allah SWT., beribadah, dan mengajarkan diri untuk selalu berdoa dengan tulus hati.<sup>105</sup>

Jadi, nilai ilahiyyat yang terkandung dalam video ini ialah berzikir, berwudhu, dan shalat Subuh mencakup ketaatan kepada perintah Allah SWT, peningkatan keimanan dan ketakwaan, usaha menghindari pengaruh negatif setan, pencarian keberkahan waktu pagi, kesaksian malaikat terhadap ibadah, serta pembiasaan untuk bersyukur dan berdoa. Semua ini merupakan bagian integral dari pengamalan Islam yang *kaffah* (menyeluruh) dan membantu seorang Muslim dalam mencapai kedekatan spiritual dengan Allah SWT.

#### b. Nilai *Nubuwwat*

- 1) Menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai referensi dalam menjawab

Ustadz M. Faizar dalam video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” dan “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” setiap

---

<sup>104</sup> Dhiya Alfi Azizah, & Maulidah, “Adanya Manfaat Bangun Shalat Subuh Bagi Kesehatan Tubuh”, *Jurnal Religion* 1, No. 6 (2023):1134-1135, DOI: <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.818>

<sup>105</sup> Ida Aroyani, Hasanudin, dan Husni, “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel (Mars Betapa Berartinya Sosok Ibu Dalam Hidupku) Karya Aishworo Ang”, *Jurnal Bestari* 18, no. 1 (2021): 82-89. DOI: <https://doi.org/10.36667/bestari.v18i1.475>.

menjawab pertanyaan dari Pesulap Merah selalu mengutip atau mengambil referensi dari Al-Qur'an dan Hadist mengenai dasar dari jawaban beliau. Pada pertanyaan pertama mengenai apa arti khodam, apakah ada praktek isi khodam, beliau menjawab bahwa tidak ada praktek isi khodam kita bisa merujuk pada Q.S. Al-An'am/6:128. Pada ayat menjelaskan tentang Allah bertanya kepada jin kenapa kalian menyesatkan manusia, dan yang menjawab justru bukan jin tetapi orang-orang yang mengambil mereka jadi khodam.

Kemudian pada pertanyaan mengenai arti ilmu Laduni yang sebenarnya, beliau menjelaskan bahwa kata Laduni berasal Q.S. Al-Kahfi/18:65 yang mengisahkan tentang pertemuan Nabi Khidir dan Nabi Musa AS. ayatnya *mil ladunna 'ilma* artinya dari sisi kami ilmu itu, Sedangkan Laduni itu artinya dari sisiku. Jadi Ilmu Laduni adalah ilmu atau pengetahuan yang langsung dari Allah ke Nabi.

Pada pertanyaan selanjutnya mengenai arti Karomah sebenarnya, beliau menjawab bahwa arti Karomah sebenarnya adalah kemuliaan. Hanya diturunkan kepada para Wali Allah, Kekasih Allah dan kriterianya ada dua di dalam Q.S. Yunus/10:62-63 yaitu pertama, orang-orang yang beriman yang tauhidnya lurus ini tidak dicampur adukan dengan kesyirikan apapun, dan kedua, orang-orang yang bertaqwa, arti dari ketaqwaan nya ialah sangat menjaga diri dari perkara-perkara yang Allah haramkan, contohnya bersentuhan dengan lawan jenis. Apabila mereka melanggar dari perkara-perkara yang Allah SWT. haramkan maka tidak mungkin mereka bisa disebut wali Allah, dan kekasih Allah.

Pada pertanyaan berikutnya tentang apakah manusia bisa melihat jin, beliau menjawab manusia tidak bisa melihat jin, penjelasan ini merujuk dari penggalan Q.S. Al-A'raf/7:27 yang artinya "Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dan suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka".

Pada pertanyaan selanjutnya mengenai dasar dalil dari anjuran bacaan dari ruqyah syar'iyah, beliau menjawab siapapun yang menyampaikan tentang ajaran Islam jangan asal percaya tetap tanyakan dasar dalilnya Hadits Shahih atau Ayat Al-Qur'an. Untuk bacaan do'a atau ruqyah syar'iyah yang bisa dilakukan sendiri ketika sakit tadi dari Hadis Riwayat Usman bin abi al ashkhafi, Hadis riwayat Imam Muslim, dan Annas bin Malik Juga meriwayatkan.

Pada pertanyaan berikutnya tentang bagian tubuh yang disentuh dalam proses ruqyah syar'i, beliau menjawab bagian tubuh yang disentuh dalam proses ruqyah syar'i harus berlandaskan Hadits Shahih dan Al-Qur'an. Seperti di dalam video ini ustadz M. Faizar menyentuh bagian tengkuk yaitu leher bagian belakang, dan di ulu hati. Menurut Hadist, tengkuk yaitu leher bagian belakang ini menjadi *qāfiyat ra'si* yaitu menjadi ikatan-ikatannya setan. Setan akan membuat ikatan di tengkuk manusia ketika ia tertidur. Ketika manusia hendak bangun malam ada tiga ikatan setan yang menghalangi manusia untuk bangun malam. Ikatan ini akan membuat setan terus membisikkan atau merayu supaya orang yang tidur tetap terus tidur.

Berdasarkan beberapa jawaban ustadz M. Faizar di atas dapat dipahami bahwa di video ini memiliki nilai *nubuwwat*, karena mendidik kita untuk selalu mengimani Al-Qur'an dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai referensi jawaban

atau dasar hukum. Sebagaimana Yazid Ibnu Abdul Qadir berpendapat ada beberapa hal yang harus kita lakukan dalam mengimani kitab-kitab yang diturunkan Allah SWT, diantaranya adalah membenarkan semua berita, seperti berita yang terdapat dalam Al-Quran dan berita dari kitab-kitab sebelumnya, sebelum digantikan atau diputarbalikkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, dan harus menegakkan segala undang-undang yang belum dicabut (dihapuskan) dan bersedia menaatinya, baik kita mengetahui hikmahnya atau tidak. Dan semua kitab sebelumnya telah dinasakh oleh Al-Quran. Oleh karena itu, tidak diperbolehkan menerapkan hukum apa pun dari kitab-kitab sebelumnya, kecuali yang ditetapkan dalam kitab suci Al-Qur'an.<sup>106</sup>

Nilai *nubuwwat* di video ini ditandai dengan meyakini kitab-kitab Allah SWT tanpa sedikitpun keraguan di hati, terutama Al-Qur'an dan Hadist. Maka oleh sebab itu, ustadz M. Faizar dalam mengambil jawaban berdasarkan referensi Al-Qur'an sebagai wujud mengimani Al-Qur'an sebagai kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana pendapat Yunahar Ilyas dalam buku Kuliah Aqidah Islam yang mengungkapkan bahwa nilai *nubuwwat* adalah suatu diskusi yang membahas segala aspek yang berkaitan dengan Nabi dan Rasul Allah, termasuk sifat, keberlangsungan, peran, tujuan, serta penelusuran mengenai para wali, mukjizat, karomah, dan kitab-kitab Allah.<sup>107</sup>

Jadi, video ini menekankan pentingnya menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai referensi dalam menjawab berbagai pertanyaan tentang praktek-praktek

---

<sup>106</sup> Yazid Ibn Abdul Qadir Jawwas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'I, 2006), 230-231.

<sup>107</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 2000), 6.

keagamaan dan keyakinan. Nilai *nubuwat* yang diambil dari video ini adalah ajakan untuk selalu mengimani Al-Qur'an dan Hadist tanpa sedikitpun keraguan, dengan memastikan bahwa semua jawaban dan praktek keagamaan didasarkan pada sumber-sumber tersebut.

- 2) Mengambil ibrah atau keteladanan dari kisah-kisah para Nabi dan Rasul yang dijadikan sebagai teladan yang baik.

Ustadz M. Faizar dalam video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” dan “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” setiap menjawab pertanyaan dari Pesulap Merah tidak hanya mencantumkan Al-Qur'an sebagai rujukan jawaban, tetapi juga menambahkan ibrah atau keteladanan dari kisah-kisah para Nabi dan Rasul yang menjadi penguat dalam memahami jawaban beliau.

Pada pertanyaan Pesulap Merah mengenai ilmu kebal dalam Islam, ustadz M. Faizar menjawab bahwa dalam Islam tidak ada ilmu kebal. Beliau mencontohkan Rasulullah SAW yang terluka saat dilempar batu di Thaif dan patah giginya dalam perang Uhud.

Mengenai istilah Laduni, ustadz M. Faizar menjelaskan bahwa Ilmu Laduni adalah wahyu langsung dari Allah SWT kepada Nabi Khidir AS, yang tidak wajib menyampaikan wahyu tersebut seperti Rasulullah SAW. Contoh hikmah dari wahyu ini adalah kisah Nabi Khidir yang merusak kapal nelayan untuk menyelamatkannya dari raja yang jahat, seperti yang disebutkan dalam Q.S. Al-Kahfi.

Tentang kepercayaan bahwa anak kecil bisa melihat hantu, ustadz M. Faizar menegaskan bahwa itu adalah mitos. Dia menceritakan kisah Shafi Ibnu Shayyad, seorang anak kecil di zaman Rasulullah SAW yang diklaim mampu meramal. Rasulullah SAW menguji Shafi dan menyatakan bahwa penglihatannya tentang singgasana iblis adalah benar, namun menegaskan bahwa Shafi tidak memiliki kekuatan melebihi apa yang dia lihat.

Pada pertanyaan tentang larangan meminta diruqyah, ustadz M. Faizar menjelaskan bahwa awalnya ruqyah dilarang karena beberapa orang memintanya dari agama lain, yang mengandung kesyirikan. Nabi SAW pernah menyatakan bahwa ruqyah, jimat, dan tiwalah (aji pengasih) adalah syirik. Namun, setelah umat Islam kuat dalam tauhid, diperbolehkan ruqyah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, tanpa unsur kesyirikan.

Menurut Abuddin Nata, Keteladanan adalah pendekatan dalam pendidikan Islami yang sangat ampuh untuk diterapkan oleh para guru dalam proses mengajar. Metode ini sangat mempengaruhi kebiasaan, perilaku, dan sikap individu. Al-Qur'an menjelaskan kata teladan diwakili oleh kata "uswah" yang sering diikuti oleh sifat "hasanah" yang berarti baik. Ini membentuk ungkapan "uswatun hasanah," yang berarti teladan yang baik.<sup>108</sup> Sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Ahzab/33:21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

---

<sup>108</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2016), 132.

Latifatul Khasanah dalam penelitiannya, menjelaskan Q.S. Al-Ahzab/33:21 merupakan ayat yang mengandung pesan penting tentang keteladanan-keteladanan yang patut ditiru umat Islam. Ayat ini menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah model teladan yang ideal, dan mereka yang mengharapkan rahmat Allah serta hari kiamat seharusnya mengikuti contoh yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW dalam aktivitas mereka.<sup>109</sup>

Mengenai penjelasan di atas dapat dipahami bahwa beberapa jawaban yang dijelaskan ustadz M. Faizar banyak sekali mengambil ibrah dari setiap kisah para Nabi dan Rasul yang dapat dijadikan dasar dan teladan dalam kehidupan sehari, sehingga video ini bisa disebut memiliki nilai *nubuwat*. Sebagaimana pendapat Yunahar Ilyas dalam buku *Kuliah Aqidah Islam* yang mengungkapkan bahwa nilai *nubuwat* adalah suatu diskusi mengenai hal yang berhubungan dengan para Nabi mengenai sifat para Nabi Diskusi tentang keterjagaan para Nabi oleh Allah SWT. tanggung jawab dan maksud di balik pengutusan mereka, serta topik yang melibatkan para wali, mukjizat, karomah, dan naskah ilahi.<sup>110</sup>

Nilai *nubuwat* dalam video ini ditandai dengan penjelasan ustadz M. Faizar mengenai ilmu kebal, beliau menjawab dengan mengambil ibrah dari kisah Rasulullah bahwa Rasulullah terluka saat dilempar batu di Thaif dan patah giginya dalam perang Uhud, maka Rasulullah bisa dikatakan tidak memiliki ilmu kebal

Jadi, berdasarkan beberapa jawaban ustadz M. Faizar atas pertanyaan Pesulap Merah dapat dianalisis bahwa video ini memiliki nilai *nubuwat*, karena

---

<sup>109</sup> Latifatul Khasanah, "Surat Al-Ahzab Ayat 21 Sebagai Metode Keteladanan Pendidikan", *Jurnal JIEBAR* 4, No. 1 (2023): 2, DOI: <https://doi.org/10.33853/jiebar.v4i1.606.g232>

<sup>110</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 2000), 6.

mengambil ibrah dari setiap kisah para Nabi dan Rasul yang dijadikan sebagai teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

### 3) Meluruskan pemahaman mengenai karomah

Ustadz M. Faizar menjelaskan dalam video “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” bahwa arti karomah adalah kemuliaan. Karomah hanya diturunkan kepada para Wali Allah, kriterianya ada dua di dalam Q.S Yunus/10:62-63 yaitu pertama, orang-orang yang beriman yang tauhidnya lurus ini tidak dicampur adukan dengan kesyirikan apapun, dan kedua, orang-orang yang bertaqwa, arti dari ketakwaan nya ialah sangat menjaga diri dari perkara-perkara yang Allah SWT. haramkan, contohnya bersentuhan dengan lawan jenis.

Kisah pemuda Ashabul Kahfi menceritakan tentang sekelompok pemuda yang meninggalkan kota mereka dan berlindung di sebuah gua untuk menjaga iman mereka dari pengejaran raja. Tanpa mereka sadari, mereka tertidur di dalam gua tersebut selama 309 tahun. Mereka tidak sadar bahwa telah mendapat karomah. Dijelaskan di riwayat *Jauharut Tauhid* hasil ciptaan Syeikh Ibrahim al-Laqqani terdapat berbagai cerita tentang tokoh-tokoh dengan bermacam-macam karomah. Salah satunya adalah kisah Ashabul Kahfi, yaitu tujuh pemuda bangsawan dari Rum yang sangat mengkhawatirkan iman mereka. Peristiwa ini terjadi setelah zaman Nabi Isa A.S. Raja mereka sangat tidak setuju dan bahkan membenci kepercayaan mereka. Para pemuda tersebut meninggalkan kerajaan, bersembunyi

di dalam sebuah gua, dan tertidur selama 309 tahun.<sup>111</sup> Kisah ini merupakan salah satu contoh karomah dalam Islam yang diceritakan dalam kitab *Jauharut Tauhid* karya Syaikh Ibrahim Al-Laqqani.

Mengenai penjelasan di atas dapat dipahami bahwa apa yang dijelaskan ustadz M. Faizar mengenai pelurusan istilah karomah dalam Islam memiliki nilai *nubuwat*. Hal ini didukung oleh pendapat Yunahar Ilyas dalam buku Kuliah Aqidah Islam yang mengungkapkan sejatinya nilai *nubuwat* adalah suatu diskusi mengenai hal yang berhubungan dengan para Nabi mengenai sifat para Nabi Diskusi tentang keterjagaan para Nabi oleh Allah SWT. tanggung jawab dan maksud di balik pengutusan mereka, serta topik yang melibatkan para wali, mukjizat, karomah, dan naskah ilahi.<sup>112</sup> Nilai *nubuwat* di video ini ditandai dengan meyakini adanya para wali, mu'jizat, karomah, dan kitab-kitab samawi tanpa sedikitpun keraguan di hati, kemudian memahami bahwa karomah hanya diturunkan kepada para Wali Allah, tidak bisa diturunkan kepada sembarang orang. Dengan memahami arti Karomah sebenarnya bisa meningkatkan keimanan kita terhadap Al-Qur'an dan Hadist yang mana dari kedua sumber ini menjelaskan mengenai para Wali Allah.

Jadi, nilai *nubuwat* dalam video ini ditandai dengan keyakinan terhadap adanya para Wali Allah, mukjizat, karomah, dan kitab-kitab samawi tanpa keraguan. Dengan memahami arti karomah sebenarnya, kita dapat meningkatkan keimanan terhadap Al-Qur'an dan Hadist. Ustadz M. Faizar mengingatkan bahwa karomah hanya diberikan kepada Wali Allah, tidak bisa diturunkan kepada

---

<sup>111</sup> Syech Ibrahim al-Laqqani, *Jauharut Tauhid, Permata Ilmu Tauhid Terj. Mujiburrahman* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2010), 240.

<sup>112</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 2000), 6.

sembarang orang, sehingga kita harus memahami konsep ini dengan benar untuk menghindari kesesatan dan penipuan yang mengatasnamakan karomah.

#### 4) Mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an melalui pengobatan Ruqyah Syar'iyah

Ustadz M. Faizar menjelaskan dalam video “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” bahwa ruqyah syar'iyah adalah suatu pengobatan dengan cara membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Ruqyah syar'iyah dilakukan oleh seorang muslim, baik untuk tujuan penjagaan dan perlindungan diri sendiri atau orang lain, daripada pengaruh buruk, pandangan mata manusia dan jin, pengaruh sihir, gangguan kejiwaan, dan berbagai penyakit fizikal, kebatinan serta hati.

Sebagai umat muslim, kita jangan menganggap pengobatan ruqyah syar'iyah sebagai pengobatan alternatif, kita harus mengutamakan ruqyah syar'iyah. Fungsi dari ruqyah adalah bukan hanya untuk gangguan metafisik seperti gangguan jin, sihir, dan 'ain, tetapi bisa juga untuk mengobati penyakit sosial seperti penyakit psikis. Utamanya dari pengobatan ruqyah syar'iyah adalah do'a, maka setelah melakukan ruqyah syar'iyah kemudian kita bisa melakukan pengobatan medis kepada dokter yang ahli dalam mengobati penyakit tersebut. Hal yang diharapkan setelah menjalani ruqyah syar'iyah adalah hijrahnya pasien, artinya hijrah yaitu pindah dari kehidupan yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik, dari yang tadi kurang tenang menjadi lebih tenang.

Dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan ruqyah syar'iyah, umat Muslim menunjukkan iman dan keyakinan mereka pada Al-Qur'an

sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta sebagai sarana untuk memohon berkah kepada Allah SWT. Melalui membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan ketentuan-ketentuannya, diharapkan mereka dapat terhindar dari berbagai penyakit dan gangguan yang disebabkan oleh jin.<sup>113</sup>

Dalam praktik pengobatan ruqyah syar'iyah yang dipraktikkan oleh ustadz M. Faizar di video tersebut terdapat nilai *nubuwwat* yaitu mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an seperti membacakan ayat Al-Qur'an, saat sedang menonton video tersebut kita dianjurkan fokus mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an melalui pengobatan ruqyah syar'iyah dan seluruh bacaannya sesuai dengan yang dianjurkan dalam Hadits Shahih dan Al-Qur'an. Hal ini didukung oleh pendapat Yunahar Ilyas dalam buku Kuliah Aqidah Islam, bahwa nilai *nubuwwat* membahas segala aspek yang berkaitan dengan Nabi dan Rasul Allah, termasuk sifat, keberlangsungan, peran, tujuan, serta penelusuran mengenai para wali, mukjizat, karomah, dan kitab-kitab Allah.<sup>114</sup>

Jadi, praktik pengobatan ruqyah syar'iyah yang dilakukan oleh ustadz M. Faizar mengandung nilai *nubuwwat*. Hal ini terlihat dari penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a yang sesuai dengan Hadist Shahih serta Al-Qur'an untuk perlindungan dan penyembuhan. Mengikuti sunnah Nabi adalah bagian dari nilai *nubuwwat*, karena mengakui dan mengikuti petunjuk Nabi dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>113</sup> Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah, Waqiyatul Insan Minal Jinni Wal Syaithan* (Solo: Aqwam, 2016), 15.

<sup>114</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 2000), 6.

c. Nilai *Ruhaniyat*

Salah satu sebab Pesulap Merah membuat video “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH Ft. Ustadz M. Faizar” karena orang-orang banyak percaya dengan makhluk jin atau setan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang dapat mengganggu mereka, setelah diganggu oleh jin, setan, dan makhluk ghaib lainnya mereka justru pergi ke dukun yang mana para dukun ini sering kali memakai atribut keagamaan sehingga banyak disukai oleh masyarakat kita.

Oleh sebab itu, Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar membuat video yang menjelaskan tentang manusia bisa melihat jin, meminta tolong kepada jin, dan bagian tubuh yang ada ikatan-ikatan setan. Ustadz M. Faizar menjelaskan mengenai jin, setan, dan makhluk ghaib lainnya berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits, sehingga kita janganlah mudah tertipu oleh dukun-dukun yang mengaku dapat melihat Jin, dapat meminta tolong kepada jin yang mana tidak didasari Al-Qur’an dan Hadist. Hal ini bisa menjadi nilai *ruhaniyat* yang berarti dapat meningkatkan keimanan kita terhadap jin, iblis, roh, malaikat, dan lain sebagainya.

Menurut Imam Syafi’i, nilai-nilai pendidikan *ruhaniyat* membahas hal-hal yang terkait dengan aspek metafisik seperti malaikat, jin, iblis, roh, dan lainnya. Hal ini mencakup keyakinan tanpa keraguan terhadap keberadaan entitas-entitas tersebut, selalu memandang positif terhadap peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku dengan kehati-hatian, dan berusaha secara berkelanjutan untuk meningkatkan diri.<sup>115</sup>

---

<sup>115</sup> Imam Syafe’i, dkk, Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter...., 97

Jadi, nilai *ruhaniyat* yang disampaikan dalam video ini mengenai tentang pentingnya keyakinan yang mantap terhadap entitas-entitas metafisik seperti malaikat, jin, dan roh. Hal ini mengajarkan umat untuk selalu memandang peristiwa dalam hidup dengan sikap positif, berperilaku hati-hati, dan terus berusaha meningkatkan kualitas diri berdasarkan keimanan yang benar.

#### d. Nilai *Sam'iyat*

Ustadz M. Faizar dalam menjelaskan pelurusan istilah-istilah dalam Islam yang sering dimanfaatkan dukun atau penipu untuk menipu korbannya untuk melancarkan aksi tipu-tipunya, memiliki sebuah pesan yang bermakna bahwa dalam memahami Islam harus secara *kaffah* (menyeluruh) artinya yaitu menjalankan perintah Islam secara menyeluruh. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah/1:208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Berdasarkan penafsiran ayat di atas, Islam *kaffah* atau Islam komprehensif merupakan agama yang mengatur segala aspek kehidupan manusia di dunia. Selain menetapkan hubungan antara manusia dengan Tuhan melalui ibadah-ibadah ritual seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan ibadah lainnya, Islam juga mengatur berbagai aktivitas dan interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zefri Arizky dalam penelitiannya, menjelaskan perintah memeluk Islam secara *kaffah* (menyeluruh) adalah membangun keimanan yang kokoh untuk memasukkan ajaran Islam ke dalam seluruh aktivitas kehidupan, baik kapanpun, dimanapun, secara individu atau kelompok, vertikal atau horizontal, urusan ukhrawi maupun duniawi.

Di akhir ayat yang sama, orang-orang beriman dilarang ikut serta dalam rencana dan misi Setan, karena Setan adalah musuh umat manusia yang paling nyata dan berbahaya. Oleh karena itu, semua programnya, meskipun tampak bermanfaat secara fisik, pada akhirnya membawa orang ke dalam jurang kesalahan. Menghentikan perlawanan terhadap setan berarti mengamalkan ajaran Islam *kaffah* (menyeluruh) sedemikian rupa sehingga tidak ada ruang bagi setan untuk upaya penyesatan.<sup>116</sup>

Melalui beberapa penjelasan di video tersebut dapat kita pahami bahwa banyak sekali penyelewengan istilah-istilah yang disalahgunakan oleh dukun-dukun yang berkedok agama untuk menipu pasiennya. Syekh Abdurrauf al-Munawi menjelaskan, jika seseorang meyakini seorang dukun mampu mengetahui hal-hal gaib tanpa perantara apapun maka orang tersebut dianggap kafir. Akan tetapi jika ia meyakini pengetahuan dukun tentang perkara gaib tersebut melalui perantara jin yang telah mencuri dengar dari malaikat maka tidak sampai kafir.<sup>117</sup> Mempercayai perdukunan hukumnya haram, sebagaimana riwayat Imam Ahmad, Nabi Muhammad SAW. bersabda sebagai berikut ini:

مَنْ أُنِيَ كَاهِنًا أَوْ عَرَفًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ

Pesan dari hadis ini mengindikasikan bahwa praktisi dukun dan tukang sihir dianggap kafir, karena keduanya mengklaim memiliki pengetahuan tentang hal-hal gaib, yang sesuai dengan ajaran agama Islam, dianggap sebagai tindakan

<sup>116</sup> Zefri Arizky, "Integrasi Ilmu Keislaman dengan Ilmu- Ilmu Umum Pemahaman Tentang Islam yang Kaffah", *Jurnal LAS* 1, no.1 (2022): 265, DOI: <https://jlas.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS>

<sup>117</sup> Abdurrauf al-Munawi, *Faidhul Qadir juz VI* (Beirut: Darul Fikr, 2021), 23.

kekufuran.<sup>118</sup> Orang-orang yang mempercayai dan menerima adanya dukun dan tukang sihir juga disebut kafir.

Sebagai seorang muslim sangat tidak diperbolehkan untuk mempercayai perdukunan disaat kita mendapat masalah, saat kita mendapatkan masalah kita cukup berikhtiar dan bertawakal kepada Allah SWT dan selalu meyakini akan takdir Allah SWT. adalah yang terbaik untuk kita, tidak perlu menghindari takdir Allah SWT. sampai mendatangi perdukunan untuk meminta nasib baik, meminta pertolongan untuk dijauhkan dari hal-hal buruk, meminta didekatkan dengan lawan jenis, meminta penglaris supaya menjadi cepat kaya. Oleh karena itu, dengan belajar Islam secara *kaffah* maka kita tidak akan mudah tertipu dengan trik-trik penipuan yang dilakukan oleh dukun-dukun tersebut. Berkenaan dengan hal tersebut, Muhammad Syafe'i menyusun macam-macam prinsip praktis mengenai nilai pendidikan *sam'iyyat*, yang mencakup keyakinan akan kekuasaan Allah SWT sebagai Tuhan yang Maha Esa, bergantung sepenuhnya pada Allah SWT, konsisten dalam ketaatan tanpa memandang situasi, selalu berusaha dalam setiap tindakan, melakukan kebaikan dengan konsisten, menyadari bahwa kehidupan dunia hanya sementara dan kehidupan akhirat adalah abadi, selalu berharap yang terbaik dari Allah SWT, dan tulus serta mengharapkan keridhaan-Nya.<sup>119</sup>

Adapun alasan Pesulap Merah membuat konten ini karena pesulap merah beranggapan bahwa saat sudah dititipkan sebuah ilmu mengenai perdukunan ini dan jika ilmu tersebut tidak disampaikan kepada orang lain, nanti takutnya saat hari

---

<sup>118</sup> Syaikh Abdurrahman bin Hasan Alu asy-Syaikh, *Fathul Majid* (Jakarta: Darul Haq, 2017), 567.

<sup>119</sup> Imam Syafe'i, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 97.

kiamat ditanya oleh Allah SWT. apakah ilmu yang sudah saya titipkan sudah kamu sampaikan, dan ternyata tidak disampaikan, takutnya Allah SWT. akan marah karena tidak menyampaikan ilmu yang sudah dititipkan ini. Berkenaan dengan hal itu, Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu, ia berkata, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ أُجِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ

Hadits ini menjelaskan mengenai orang-orang ditanya tentang suatu ilmu kemudian ia menyembunyikannya, maka akan diberikan pada hari kiamat penutup mulut dari api neraka.<sup>120</sup> Pesulap Merah merasa bertanggung jawab untuk menyampaikan ilmu tentang perdukunan yang ia ketahui, sesuai dengan hadist yang menyatakan bahwa menyembunyikan ilmu adalah dosa besar yang akan dihukum pada hari kiamat.

Alasan dari Pesulap Merah ini juga berkaitan dengan nilai *sam'iyat* karena menyampaikan mengenai hari akhir yang dimana pada hari itu amal kebaikan dan keburukan akan ditimbang dan pertanggung jawabkan, maka bersiaplah untuk menghadapi hari tersebut.

Jadi, dalam video ini terdapat nilai *sam'iyat* mengenai pentingnya pemahaman Islam yang *kaffah* serta keimanan yang kuat kepada Allah SWT, dan tentang kepercayaan kepada semua pertanggung jawaban amal ibadah di hari akhir.

---

<sup>120</sup> Syaikh Muhammad Nashiruddin, *Shahih At-Tarhib Wa At-Tarhib (1)* (Jakarta: Darul Haq, 2012), 191.